

Economic Update – Ekspor Garmen Indonesia Turun

Ekspor garmen Indonesia ke dunia hingga Oktober 2019 turun 3,6% menjadi USD7,15 miliar dibandingkan periode sebelumnya yaitu USD7,42 miliar. Menurut estimasi tim riset Office of Chief Economist, total ekspor garmen hingga akhir tahun 2019 akan mencapai USD9,9 miliar. Pada tahun 2018, 3 tujuan terbesar ekspor garmen Indonesia adalah Amerika Serikat (AS), Jepang dan Jerman dengan masing-masing nilai ekspornya sebesar USD4,5, USD0,95 dan USD0,47 miliar. Jika dibandingkan dengan ekspor tekstil, 3 tujuan ekspor tekstil terbesar Indonesia tahun 2018 adalah Tiongkok, Jepang dan Turki, masing-masing nilai ekspornya sebesar USD0,52, USD0,48 dan USD0,47 miliar dimana nilai ekspornya jauh dibawah angka ekspor garmen. Oleh karena itu, pertumbuhan yang tinggi pada industri TPT sebagian besar diperoleh dari kontribusi ekspor garmen, bukan tekstil hulu.

Ekspor garmen Indonesia ke AS hingga Oktober 2019 turun menjadi USD3,99 miliar dari USD4,05 miliar dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan impor garmen AS dari dunia meningkat 2,59%, dari USD88,5 miliar pada 10M18 menjadi USD90,8 miliar. Walaupun impor garmen AS dunia meningkat, namun kontribusi impor garmen AS dari Indonesia tidak meningkat, bahkan semakin kecil. Hingga Oktober 2019, *market share* garmen Indonesia di pasar AS turun dari 4,6% pada 10M18 menjadi 4,4% pada 10M19. Lima terbesar impor garmen Amerika Serikat adalah Tiongkok, Vietnam, India, Bangladesh dan Indonesia dengan *market share* pada 10M19 berturut-turut sebesar 35%, 13,3%, 6,7%, 5,8% dan 4,4%. Penurunan impor garmen Indonesia ke AS dikarenakan adanya *trade diversion* ke Vietnam, tercermin bahwa *market share* Vietnam naik dari 12,4% pada 10M18 menjadi 13,3% pada 10M19.

Pertumbuhan Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) pada kuartal III 2019 meningkat menjadi 15,08%. Pencapaian ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pencapaian pada periode yang sama tahun 2018, yaitu sebesar 10,08%. Meningkatnya pertumbuhan industri TPT pada kuartal III ini disebabkan pertumbuhan permintaan domestik meningkat. Pertumbuhan industri ini lebih rendah dari pertumbuhan pada kuartal II 2019 yaitu sebesar 20,71%. Pertumbuhan yang sangat tinggi dapat mendorong kontribusi ekspor nasional terutama produk tekstil atau garmen. Pertumbuhan industri TPT ini melebihi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02% pada kuartal ini.

Walaupun pertumbuhannya tinggi, industri TPT memiliki tantangan utama yaitu peningkatan UMK tahun 2020. Di Jawa Barat khususnya, walaupun keputusan UMK 2020 telah ada, namun pelaku TPT Jawa Barat tidak bisa menyesuaikan dan mengajukan penangguhan upah sesuai yang diminta. Beberapa pelaku TPT Jawa Barat memilih relokasi pabriknya ke Jawa Tengah dan Jawa Timur karena UMK yang lebih rendah. Menurunnya ekspor garmen Indonesia menyebabkan pertumbuhan produksi yang minim sehingga pendapatan perusahaan berkurang.

Kementerian Perindustrian yakin bahwa di tahun 2020 pengembangan industri TPT akan berhasil. Hal ini dibuktikan dengan menetapkan industri TPT menjadi satu dari lima sektor manufaktur yang sedang diprioritaskan pengembangannya sebagai sektor pionir dalam kerangka Industri 4.0. Pemerintah juga berjanji akan mendorong perluasan akses pasar, restrukturisasi mesin dan peralatan serta menjamin ketersediaan pasokan energi dan bahan baku. Target pemerintah dalam kurun waktu tahun 2030, industri TPT dapat masuk ke dalam lima produsen tekstil terbesar di dunia. Pemerintah juga yakin bahwa industri TPT nasional dapat semakin kompetitif di pasar global, terutama garmen yang telah memiliki daya saing yang tinggi. Hal ini dikarenakan sistem integrasi dari hulu ke hilir dan produknya memiliki kualitas yang baik di pasar internasional. (aa)

Key Indicators

Market Perception	22-Jan-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	62.583	60.888	67.721
Indonesia CDS 10Y	127.875	129.235	131.99
VIX Index	12.91	12.42	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,646	(↑)	-0.17%	-1.59%
EUR/USD	1.1093	(↑)	0.10%	-1.08%
GBP/USD	1.3142	(↑)	0.70%	-0.85%
USD/JPY	109.84	(↑)	-0.03%	1.13%
AUD/USD	0.6844	(↓)	-0.01%	-2.48%
USD/SGD	1.3488	(↑)	-0.08%	0.23%
USD/HKD	7.772	(↓)	0.02%	-0.26%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.8	-	0.00	-6.30
JIBOR - 3M	5.5	-	0.00	-5.23
JIBOR - 6M	5.6	-	0.00	-1.61
LIBOR - 3M	1.8	-	0.00	-10.21
LIBOR - 6M	1.8	-	0.00	-7.78

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	5.00%	Fed Funds Rate	1.75%
JIBOR USD	1.66%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	1.57%	US Treasury 10 Y	1.77%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	New Home Sales MoM	1.2%	1.3%	27-Jan
US	New Home Sales	728k	719k	27-Jan

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	63.2/bbl	(↓)	-2.14%	-4.23%
Gold (Composite)	1,558.8/oz	(↑)	0.04%	2.74%
Coal (Newcastle)	67.9/ton	(↓)	-1.67%	0.30%
Nickel (LME)	13,665/ton	(↓)	-2.53%	-2.57%
Copper (LME)	6,160/ton	(↓)	-1.58%	-0.23%
CPO (Malaysia FOB)	747.4/ton	(↑)	2.80%	0.54%
Tin (LME)	17,425/ton	(↓)	-0.85%	1.46%
Rubber (TOCOM)	1.5/kg	(↓)	-1.08%	-7.04%
Cocoa (ICE US)	2,803/ton	(↓)	-0.53%	10.35%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	6.01	-4.00	-37.50
FR0082	Sep-30	7.06	6.67	-5.80	-38.90
FR0080	Jun-35	7.46	7.21	-6.70	-24.50
FR0083	Apr-40	7.54	7.34	-3.00	-20.70

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	1.47	47.70	46.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	2.26	-1.70	-14.80

PT Industri Kereta Api (Inka) (Persero) akan menggarap proyek berskala besar di Republik Demokratik Kongo berupa pengerjaan kereta api, kereta barang, termasuk kereta rel listrik. (Investor Daily, 23 Januari 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Bursa saham Wall Street ditutup bervariasi pada penutupan perdagangan kemarin (1/22). Pelemahan tersebut disebabkan oleh kekhawatiran investor akan atas wabah virus korona di Amerika Serikat. Dow Jones turun tipis sebesar 0,03% ke posisi 29.186,3 (+2,3% ytd) sedangkan indeks S&P 500 naik tipis sebesar 0,03% ke posisi 3.321,8 (+2,8% ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah, dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,5% ke posisi 7.571,9 (+0,4% ytd) dan DAX Jerman juga turun sebesar 0,3% ke posisi 13.515,8 (+2% ytd). Pasar saham Asia ditutup naik, indeks Nikkei Jepang naik sebesar 0,7% ke posisi 24.031,4 (+1,6% ytd) dan Straits Times Singapura naik sebesar 0,2% ke posisi 3.253,9 (+1% ytd).

IHSG ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (1/22). IHSG melemah karena minimnya sentimen dari domestik menjelang RDG BI. IHSG turun sebesar 0,1% ke posisi 6.233,5 (-1,1% ytd). Saham-saham yang menghambat IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (-0,8%) ke posisi 3.860, United Tractors (-2,3%) ke posisi 20.600, dan Indofood Sukses Makmur (-2,4%) ke posisi 8.050. Investor asing pada perdagangan kemarin mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR290,2 miliar atau tercatat *net inflow* sebesar IDR2,6 triliun sejak perdagangan awal tahun 2020. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 5,3 bps ke posisi 6,70% atau -36 bps ytd. Data DJPPR per tanggal 20 Januari 2020 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN mencapai IDR1.084,3 triliun atau *net inflow* sebesar IDR 22,5 triliun ytd 39,2 % dari *total outstanding* SBN yang diperdagangkan.

Nilai tukar rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin (1/22). Rupiah terapresiasi sebesar 0,2% ke posisi IDR13.646 (apresiasi 1,6% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR13.641 – 13.685. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.184-6.227** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR13.632 – 13.698**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13646	13600	13632	13698	13743	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Sell	1.1093	1.1058	1.1076	1.1105	1.1116	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Buy	1.3142	1.2991	1.3067	1.3186	1.3229	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.9679	0.9642	0.9661	0.9714	0.9748	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Buy	109.84	109.63	109.74	110.03	110.21	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Sell	1.3487	1.3466	1.3476	1.3504	1.3522	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
AUD/USD	Sell	0.6844	0.6813	0.6828	0.6858	0.6873	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CNH	Sell	6.9106	6.8859	6.8982	6.9206	6.9307	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Sell	6233	6175	6184	6227	6253	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
OIL	Sell	64.59	63.38	63.98	65.27	65.96	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1559	1547	1553	1562	1565	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D

News Highlights

- **PT Wijaya Karya menargetkan perolehan proyek baru dari luar negeri senilai IDR5,7 triliun atau 8,77% dari target kontrak baru sepanjang tahun 2020.** Realisasi kontrak dari luar negeri pada 2019 sekitar IDR7 triliun atau 16,63% dari realisasi kontrak baru senilai IDR42,1 triliun. Saat ini perusahaan sedang mengikuti tender pengembangan bandara di Taiwan senilai kurang lebih IDR10 triliun yang akan dilaksanakan pada 1H20. Saat ini, proyek luar negeri perusahaan sebesar 60% berasal dari wilayah Asia Pasifik dan sisanya dari Afrika. (Bisnis Indonesia, 23 Januari 2020)
- **Gabungan Industri Kendaraan Bermotor (Gaikindo) mencatat impor mobil secara utuh sepanjang 2019 turun 15,6% (yoy) menjadi hanya 46.671 unit.** Impor dari Jepang, India, Thailand, dan Prancis tercatat turun, sedangkan dari Malaysia dan Jerman meningkat. Impor Suzuki dari India turun 33,53% (yoy) menjadi 11.399 unit. PT Suzuki Indomobil Sales menilai penurunan impor dari India merupakan bagian dari strategi perseroan yang lebih berkonsentrasi memacu produk lokal. (Bisnis Indonesia, 23 Januari 2020)
- **PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menjajaki pembangunan pabrik gasifikasi batubara senilai USD1 miliar.** Pembangunan pabrik gasifikasi ini bagian dari upaya perseroan untuk membantu pemerintah dalam mengurangi impor bahan bakar energi. Hal ini dinilai dapat membantu mengurangi defisit neraca perdagangan Indonesia. Perusahaan akan menaikkan produksi batubara pada 2020 sebesar 5% (yoy). Target kenaikan tersebut ditopang oleh sejumlah tambang milik anak usaha BUMI, yaitu PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia. BUMI juga sudah berinvestasi untuk meningkatkan infrastruktur dan logistik di area tambang. (Investor Daily, 23 Januari 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri